

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto(2006:149) metode penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Amirul Hadi (1998:13) penelitian *kualitatif* sering pula disebut metode etnografi, metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan istilah lain yang sejenis. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kualitatif. Atas dasar itu, penelitian bersifat *generating theory* bukan *hypothesistesting*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori yang dihasilkan berupa teori substansif.

Metode penelitaian digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah untuk mengadakan penyusuaian dengan kenyataan dan menyajikan secara langsung. Hakikatnya dengan hubungan antara penulis dengan subjek penonton, memiliki kepekaan daya penyesuaian dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi sehingga tercapai tujuan penelitian yang di inginkan dan peneliti juga melihat bahwa dengan menggunakan

metode kualitatif banyak kelebihan di dalamnya maka dari pada itu peneliti menggunakan metode tersebut.

### **3.1.1 Waktu Atau Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah sekolah SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di JL. Siswa No 04 dan pengambilan data dimulai dari bulan September 2017, Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 1 Tanah Merah yang terletak di Jl, siswa No.04.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data premier dan data sekunder.

#### **3.2.1 Data Premier**

Data premier adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, Data premier sering disebut juga dengan data baru yang sifatnya selalu *up to date*. untuk mendapatkan data premier antara lain observasi, wawancara, dokumentasi. Jadi data premier merupakan data yang didapat langsung dari sumber bersangkutan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal ini yang menjadi sumber data premier didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Tanah Merah.

#### **3.2.2 Data Skunder**

Trisnawati (2009:77) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penalaan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelemahan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki

relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji menghasilkan bahwa untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data skunder agar dat-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti foto-foto sisw, RPP, Silabus, dan tulisa dari media cetak lainnya sebagai referensi pnelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langka yang paling tempat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi syarat data apabila tidak ada yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diteliti, penulis menngunakan beberapa tehnik.

#### **3.3.1 Teknik Observasi**

Amirul Hadi (1998:94) observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu tehnik pengumpulan data apabila : 1) sesuai dengan tujuan penelitian. 2) direncanakan dan dicatat secara sistemati, 3) dapat di control keandalanya (*realibitasinya*) dan kesahihanya ( *validitasnya*),

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dalam mengguanakan tehnik observasi yang terpenting ialah pengamatan dan ingatan sang peneliti. Ada dua indra yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indra itu harus benar-benar sehat, dalam melakukan pengamatan, mata lebih dominan

dibandingkan dengan telinga, mata mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu muda letih. Untuk mengatasi kelemahan yang bersifat biologis tersebut, maka perlu dilakukan hal-hal berikut: 1) menggunakan kesempatan yang lebih banyak untuk melihat data-data, 2) menggunakan orang lain untuk turut sebagai penagamat (observasi), 3) mengambil data-data sejenis lebih banyak. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan.

### 3.3.2 Teknik Wawancara

Amirul Hadi (1998:97) wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee, jenis wawancara ada dua, yaitu: tak terpimpin, terpimpin. wawancara tak terpimpin ialah Tanya jawab yang tidak terarah sedangkan yang terpimpin ialah Tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.

Hal ini penulis menggunakan wawancara secara terstruktur dengan memberi pertanyaan terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya, yang diwawancarai yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII Di SMP Negeri 1 Tanah Merah, yaitu: 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar 2) Menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. 3) mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar

melakukan transisi secara efisien.4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. 5) Evaluasi guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya. 6) dalam hal ini jumlah yang diwawancarai 1 orang guru seni budaya dan 28 siswa kelas VII.

### **3.3.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut sugiyono (2006:329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, perengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk metode lisan, gambar, audio. adapun tujuan dokumentasi untuk memperkuat atau mendukung dari penelitian dilakukan.

Tujuan dokumentasi dengan cara mengambil gambar atau foto-foto yang penulis lakukan saat guru seni budaya di SMP Negeri 1 Tanah Merah melakukan proses belajar seni budaya dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang dilakukan di kelas VII di SMP Negeri 1 Tanah Merah adalah memperkuat atau mendukung dari penelitian yang dilakukan dan juga bisa dipertanggung jawabkan yang mana dokumentasi tersebut terdapat pada bab empat yaitu berupa silabus, RPP, Dokumentasi hasil penelitian dan foto-foto mengajar tari zapin.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis secara akurat dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan berkaitan dengan masalah yang diajukan

kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif. kemudian data kembali dianalisis dengan mencapai keobjektifitasnya dan dapat diperoleh kebenarannya dan dapat menjawab masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian. Setelah data dianalisis kemudain ditulis laporannya dengan sistematis, untuk melakukan analisis data maka penulis menggunakan langka-langka sebagai berikut : tatap awal yang dilakukan adalah reduksi data, reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulan dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang teliti. Setelah itu penulis melakukan display data dengan megajikan data dalam bentuk uraian sehingga akan semakin mudah dipahami.

Langkah terakhir yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh untuk berusaha mencari pola yang bertujuan agar masalah yang diangkat didalam penelitian dapat dipecahkan, model yang digunakan dalam penelitian berdasarkan metode yang digunakan penulis, tema (berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian) hubungan dan persamaan antara teori yang digunakan penulis yang telah dikemukakan oleh para ahli lalu dikaitkan dengan fenomenalogi yang terjadi pada pembelajaran seni budaya (Tari zapin) dikelas VII di smp 1 Tanah Merah. Jadi dari data yang didapat dilapangan penulis menganalisis, mengambil menyimpulkan dan mendiskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian.hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban permasalahan yang diajukan penulis.